BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa :

"Objek penelitian (variabel penelitian) adalah suatu yang merupakan inti dari problema penelitian."

(2006:29)

Husein Umar menyatakan bahwa :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

(2005:303)

Jadi dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran tentang apa atau siapa yang menjadi objek peneliti untuk mendapatkan suatu data.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Adapun subjek penelitian ini adalah bagian Personalia dan Umum pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung di Jalan PHH. Mustafa No.39 Bandung 40124.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok

permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Sugiyono menyatakan bahwa:

”Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” .

(2009:2)

Sugiyono menyatakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode yang berfungsis untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

(2007:29)

Sesuai dengan penjelasan diatas maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Tujuannya untuk membuat gambaran secara sistemastis dan faktual mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah, dalam melakukan penelitian mengaju kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Desain penelitian menurut **Moh. Nazir** adalah sebagai berikut:

“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

(2008 : 84)

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian.

3. Metode Penelitian

   Untuk menguji penelitian dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan metode deskiptif analitis.

4. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Istilah variabel menurut **Sugiyono** adalah sebagai berikut :

”Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel *dependent* (terikat).

(2006:39)

Penulis mengemukakan satu variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas/*independent*. Adapun yang menjadi variabel bebas *(Independent)* dalam penelitian ini adalah pelaksanaan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) (x)	Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kaidah, norma, ataupun korporasi yang diperlukan dalam sistem pengelolaan perusahaan BUMN yang sehat secara konsisten dan menjadikan GCG sebagai landasan operasionalnya. **(**Undang-undang No. 40 Tahun 2007 prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang dikutip oleh **Miko Kamal,** Undang Undang PT dan Harapan Implementasi GCG, www.alf.com, (2008)**)**	Pelaksanaan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dalam prinsip : • Transparansi • Akuntabilitas • Pertanggungjawaban • Keadilan	Ordinal

3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari data diperusahaan. Data diperoleh melalui pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan Metode Deskriptif yaitu suatu pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah, dimana data yang diambil dianalisis kebenarannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   a. Pengamatan *(Observasi)*

      Dimana penulis mendatangi objek langsung yang akan teliti untuk melakukan pengamatan guna menghimpun data yang sebenarnya dari sistem sedang berjalan.

   b. Wawancara *(Interview)*

      Dimana penulis melakukan tanya jawab dengan karyawan yang terkait di bagian Personalia dan Umum pada PT. Jamsostek Kantor Cabang I Bandung di Jalan PHH. Mustafa No.39 Bandung 40124.

2. Study Perpustakaan *(Library Research)*

Diperoleh dari buku–buku literatur dan kepustakaan (referensi) yang relevan untuk mendapatkan informasi yang jelas untuk mendukung penulisan laporan penelitian.

3.2.4 Metode Analisis

3.2.4.1 Metode Analisis Deskriptif

Dalam menganalisis data, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Analisis deskripif adalah analisis yang digunakan untuk menguji variabel yang bersifat kualitatif.

Moh. Nazir menyatakan bahwa :

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

(2003 : 54)

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Teknik pengolahan data untuk variabel bebas adalah pengukuran dengan skala *likert.* Skala *likert* merupakan metode yang mngukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu. Pertimbangan yang diambil oleh penulis adalah bahwa dibandingkan teknik pengukuran jenis lain, skala ini mempunyai reliabilitas yang lebih tinggi.

Tolak ukur yang disampaikan adalah pengisian poin-poin pada kuesioner yang dibagikan kepada responden berupa skala *likert.* Dengan skala ini, responden

diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima pilihan setuju. Karena jawaban tersebut dapat mencerminkan sikap ekstrim, sehingga penulis dapat menganalisis secara mendalam mengenai pola-pola respon terhadap setiap pertanyaan.

Tabel 3.2

Skala *Likert* untuk Alternatif Jawaban Kuesioner

Jumlah dan Skala Ordinal	Artinya
Sangat setuju = 5	Jawaban ini untuk pertanyaan kuesioner yang sangat didukung oleh pegawai atas tingkat penerapan pelaksanaan prinsip GCG di perusahaan
Setuju = 4	Jawaban ini untuk pertanyaan kuesioner yang sangat didukung oleh pegawai atas tingkat penerapan pelaksanaan prinsip GCG di perusahaan
Ragu-ragu = 3	Jawaban ini untuk pertanyaan kuesioner yang sangat didukung oleh pegawai atas tingkat penerapan pelaksanaan prinsip GCG di perusahaan
Tidak Setuju = 2	Jawaban ini untuk pertanyaan kuesioner yang sangat didukung oleh pegawai atas tingkat penerapan pelaksanaan prinsip GCG di perusahaan
Sangat Tidak Setuju = 1	Jawaban ini untuk pertanyaan kuesioner yang sangat didukung oleh pegawai atas tingkat penerapan pelaksanaan prinsip GCG di perusahaan

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal, skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klsifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5), sedangkan skor ideal diperoleh melalui

perolehan prediksi nilai tertinggi dikali dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

- Skor Aktual : Jawaban seluruh responden atas kuesioner yang diajukan
- Skor ideal : Bobot tertinggi
- % Skor Aktual : Skor Aktual dibagi dengan skor ideal berarti x 100% selanjutnya hasil tersebut, dikonfirmasikan dengan Kriteria yang telah ditetapkan dengan melihat tabel mengenai kriteria presentase skor

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Table 3.3

Kriteria presentase skor responden terhadap skor ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 - 36.00	Tidak Baik
2	36.01 - 52.00	Kurang Baik
3	52.01 - 68.00	Cukup
4	68.01 - 84.00	Baik
5	84.01 - 100	Sangat baik

Catatan: batas 20% diperoleh dari 1/5 dan batas 100% dari 5/5
(Sumber : Umi Narimawati 2007 : 84)

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil metode analisis deskriptif karena sesuai dengan penelitian yang diambil. Dari penelitian ini penulis memperoleh data dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang

telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Jamsostek.